

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMP Katolik St. Stanislaus 1 Surabaya, diketahui bahwa kelas VIII B mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran fisika. Siswa kurang mampu untuk menguasai materi fisika yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan fisika siswa yang terakhir, ternyata 50% siswa yang memenuhi SKM (Standar Ketuntasan Minimum) dari 24 siswa dengan rata-rata nilai kelas 56,67. Pembelajaran di kelas dikatakan bersifat tuntas apabila nilai siswa memenuhi SKM yaitu nilai  $\geq 70$ .

SKM tidak dapat terpenuhi karena siswa kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran. Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan di depan kelas, siswa lebih suka bermain dan berbicara dengan temannya. Selain itu, siswa pasif dalam proses pembelajaran. Ketika diberi tugas untuk menyelesaikan soal, siswa cenderung bekerjasama dan berdiskusi dengan temannya tetapi pada saat guru memeriksa hasil pekerjaan siswa, ternyata masih banyak siswa yang

belum mengerjakan latihan soalnya. Guru pun mencoba untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan mengganti metode pembelajaran berbantuan media seperti Laptop dan LCD tetapi tidak berhasil karena siswa kurang termotivasi dalam belajar fisika sehingga perlu dicari cara pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, mampu bekerjasama dalam kelompok, memberi kesenangan dan menimbulkan kompetisi yang sehat dalam belajar.

Model pembelajaran kooperatif yang menekankan pembelajaran secara berkelompok (berdiskusi) dapat mengurangi kecenderungan siswa yang berbicara sendiri, karena siswa akan terpacu untuk berani berdiskusi dan menyampaikan ide didalam kelompok. Salah satu model yang cocok untuk menciptakan suasana tersebut adalah pembelajaran model kelompok yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD. Melalui kegiatan belajar dalam kelompok siswa memperoleh pengetahuan yang lebih banyak karena siswa belajar dari sesama teman. Belajar dari sesama teman memiliki makna yang lebih besar sebab siswa lebih mudah memahami bahasa dan isyarat yang diberikan oleh temannya. Lewat belajar kelompok pula siswa memperoleh berbagai hal yang sulit

didapatkan pada saat belajar sendiri, seperti sikap mau menghargai orang lain, bekerja sama dan sikap menikmati hidup bersama orang lain.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka diadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMPK St. Stanislaus 1 Surabaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah “Bagaimana Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Getaran dan Gelombang kelas VIII B SMPK Santo Stanislaus 1 Surabaya ?”.

## **1.3 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah “ Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII B di SMPK Santo Stanislaus 1 Surabaya ”.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan di atas, Adapun tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMPK Santo Stanislaus 1 Surabaya pada pelajaran Fisika.
2. Meningkatkan keaktifan belajar siswa.

#### **1.5. Indikator keberhasilan**

Indikator-indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas adalah :

1. Sekurang-kurangnya 75 % siswa aktif dalam kegiatan belajar.
2. Sekurang-kurangnya 80 % dari keseluruhan siswa yang ada di kelas VIII B memperoleh nilai ulangan lebih besar atau sama dengan SKM (nilai SKM  $\geq$  70).
3. Minimal nilai rata-rata kelas VIII B adalah 78.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Untuk siswa
  - a. Siswa lebih termotivasi belajar pada mata pelajaran Fisika.
  - b. Siswa lebih konsentrasi pada kegiatan pembelajaran berlangsung.
  - c. Siswa lebih giat bekerjasama dalam tim saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan memiliki rasa kebersamaan.
  - d. Hasil belajar siswa pada pelajaran fisika akan lebih bagus.
  - e. Timbul semangat berkompetisi pada diri siswa sehingga timbul keinginan untuk bersaing dan berprestasi.
  
2. Untuk guru
  - a. Guru melatih keterampilan dalam melakukan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran fisika.
  - b. Guru melatih keterampilan dalam melaksanakan PTK.
  - c. Guru melakukan perbaikan dalam proses mengajar, sehingga siswa tertarik untuk belajar mandiri.

- d. Pengetahuan guru bertambah dalam hal model pembelajaran kooperatif tipe STAD
3. Untuk sekolah
    - a. Tercipta suasana yang baik dalam Penelitian Tindakan Kelas sehingga terjadi peningkatan prestasi siswa pada pelajaran fisika.
    - b. Terjadi peningkatan kualitas pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### **1.7. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Materi pelajaran fisika yang disampaikan yaitu pokok bahasan Getaran dan Gelombang.
2. Prestasi belajar siswa diukur dari tes hasil belajar.
3. Penelitian menggunakan satu kelas yakni kelas VIII B SMPK St. Stanislaus 1 Surabaya

## **1.8. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, ruang lingkup, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang meliputi teori pembelajaran kooperatif, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, dan materi pelajaran.

### **BAB III : METODOLOGI**

Bab III menjelaskan tentang prosedur yang digunakan dalam penelitian yaitu rancangan penelitian, setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas, dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menjelaskan tentang observasi awal, Siklus I Penelitian Tindakan Kelas (Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi) dan Siklus II Penelitian Tindakan Kelas (Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi).

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V menjelaskan kesimpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dan saran perbaikan untuk Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya.